



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nur Lailiyatul Inayah  
Assignment title: PC  
Submission title: ETIKA SEKTOR PUBLIK DAN KEPATUHAN KONTRAK AUDIT DI  
File name: 02.\_JURNAL\_AUDIT\_-\_Nur\_Laiiyat...  
File size: 31.48K  
Page count: 9  
Word count: 2,405  
Character count: 16,183  
Submission date: 25-Nov-2019 03:26AM (UTC-0800)  
Submission ID: 1221287507

ETIKA SEKTOR PUBLIK DAN KEPATUHAN KONTRAK AUDIT DI  
INDONESIA

NUR LAILIYATUL INAYAH, SE, M. Ak

Abstrak

Tenaga akuntan sektor publik yang profesional dibutuhkan untuk menjaga perilaku tidak etis yang dilakukan oleh pejabat pemerintah yang berhubungan dengan sistem keuangan negara. Hal tersebut dikarenakan uang yang dikelola negara merupakan uang rakyat sehingga diperlukan pertanggungjawaban dan transparansi dari penggunaan dana yang ada karena instansi pemerintah rentan terjadi kecurangan dalam sistem keuangan negara. Oleh karena itu diperlukan tenaga akuntan yang dapat memenuhi etika profesinya agar hasil audit yang diberikan berkualitas. Klasifikasi auditor dapat dijadikan dua, yaitu *external auditor* dan *internal auditor*. Berikut ini adalah penjelasannya (Utary, 2014:5). *Internal auditor* yaitu karyawan perusahaan atau instansi pemerintah yang melakukan audit independen dilingkungannya dimana dia bekerja sedangkan *external auditor* yaitu orang yang bukan karyawan perusahaan atau instansi pemerintah yaitu independen yang tidak memihak pada pihak yang di audit. Etika profesi akuntan adalah tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, dan standar teknis. Etika profesi akuntan tersebut dilaksanakan pada semua jenis audit termasuk pada audit kepatuhan kontrak. Audit kepatuhan kontrak tersebut merupakan audit untuk memeriksa bukti dalam menetapkan apakah kegiatan keuangan yang dilakukan telah selaras dengan ketentuan-ketentuan atau peraturan yang digunakan. Salah satu contoh audit kepatuhan kontrak di Indonesia adalah Badan Pemeriksa Keuangan melakukan audit kepada PT. Freeport Indonesia untuk mengetahui apakah kontrak karya pertambangan Grasberg, Papua dengan pemerintahan Indonesia telah dilaksanakan. Selain itu juga digunakan untuk menyelidiki tanggungjawab PT. Freeport Indonesia terhadap dampak lingkungan dari kegiatan pertambangan dan kepatuhannya membayar kewajiban Pendapatan Negara Bukan Pajak.

Kata Kunci: Etika, Sektor Publik, kepatuhan, dan Kontrak audit

